

## ABSTRAK

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan dampak serius pada pertumbuhan ekonomi global termasuk sektor perbankan di Indonesia. Namun, kinerja bank syariah di Indonesia menunjukkan kestabilan yang lebih baik dibandingkan bank konvensional karena penerapan prinsip syariah salah satunya konsep bagi hasil. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel dana syirkah temporer, ROA, dan *good corporate governance* terhadap kinerja *maqasid syariah* pada bank syariah di Indonesia. Penelitian menggunakan metode regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Data yang digunakan adalah laporan keuangan bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dari tahun 2015-2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dana syirkah temporer berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *maqasid syariah*. Sedangkan variabel ROA, DPS serta variabel *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja *maqasid syariah*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat satu variabel yang memiliki pengaruh terhadap kinerja *maqashid syariah*, variabel tersebut yaitu dana syirkah temporer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank syariah menerapkan strategi dalam mengelola dana syirkah temporer dengan baik dan efisien. Dengan cara ini, bank dapat meningkatkan tingkat kepercayaan masyarakat, sehingga banyak orang yang akan berinvestasi di bank syariah. Semakin banyak dana syirkah temporer yang dikelola dengan baik, maka bank syariah akan memiliki sumber dana yang besar untuk dioperasikan. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah dapat berperan sebagai perantara keuangan yang baik.

Kata Kunci: Bank Syariah, Dana Syirkah Temporer, ROA, *Good Corporate Governance*, Kinerja *Maqasid Syariah*.

## ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has caused serious impacts on the global economy, including the banking sector in Indonesia. However, the performance of Islamic banks in Indonesia has shown better stability compared to conventional banks due to the implementation of Sharia principles, including the concept of profit-sharing. This research aims to analyze the influence of temporary equity financing, ROA, and good corporate governance on the performance of Maqasid Sharia in Islamic banks in Indonesia. The study employs multiple linear regression to examine the relationship between independent variables and the dependent variable. The data used in the research are the financial reports of Sharia banks registered with the Otoritas Jasa Keuangan from 2015 to 2020.

The results of the analysis show that the variable temporary syirkah funds has a positive and significant effect on the performance of sharia maqasid. In addition, the ROA, DPS and good corporate governance variables do not have a significant effect on the performance of Islamic maqasid.

This study shows that there is one variable that has an influence on the performance of sharia maqashid, that variable is temporary syirkah funds. The results of this study indicate that Islamic banks implement strategies in managing temporary syirkah funds properly and efficiently. In this way, banks can increase the level of public trust, so that many people will invest in Islamic banks. The more temporary syirkah funds that are properly managed, the more Islamic banks will have a large source of funds to operate. This shows that Islamic banks can act as good financial intermediaries.

Keywords: Sharia Banks, Temporary Equity Financing, ROA, Good Corporate Governance, Sharia Objectives Performance.